

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi ekonomi di wilayah negara Indonesia secara langsung telah mengalami perkembangan, baik perkembangan perekonomian maupun kemajuan dari teknologi dalam suatu bisnis yang pesat. Perkembangan di Indonesia ini, bisa melalui beberapa sektor, salah satunya Sektor Transportasi dan Logistik. Dengan persaingan yang sangat ketat, maka perusahaan diharuskan untuk meningkatkan kestabilan aktivitas perusahaan, yang nantinya mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dan juga dapat meningkatkan daya tarik investor. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang signifikan memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga minat investor untuk menanamkan modal dapat memperluas bisnis berkorelasi positif dengan nilai perusahaan. Apabila nilai perusahaan suatu perusahaan tinggi, maka minat investor juga akan tinggi dalam menanamkan modal atau investasi mereka pada perusahaan yang mampu mengembangkan perusahaan mereka (Astari dan Hartini, 2021).

Sektor Transportasi merupakan bagian penting dalam infrastruktur masyarakat sebagai salah satu rantai distribusi barang dan mobilitas masyarakat yang mengalami perkembangan setiap tahun dan sangat diperlukan untuk pertumbuhan berbagai bidang seperti sosial dan budaya, politik, pertahanan serta keamanan, terutama ekonomi (Dotulong et al., 2023). Transportasi tetap penting, bahkan dalam situasi dan kondisi yang tidak stabil, karena merupakan komponen ekonomi dan rantai pengiriman makanan bagi masyarakat. Sub sektor transportasi dan logistik

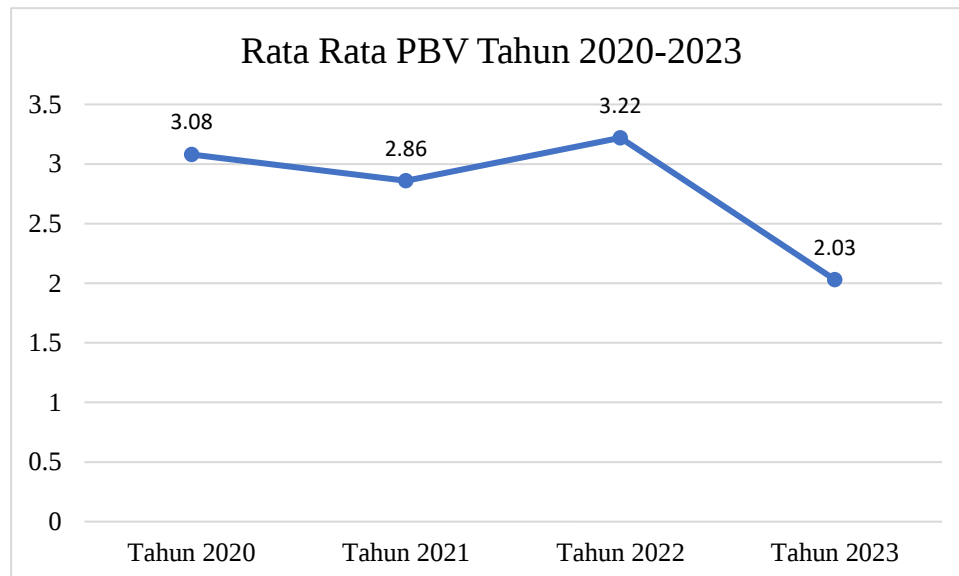
yang terdaftar di BEI sering mendapat perhatian dari pemerintah maupun investor. Pemilihan sektor transportasi ini karena Fluktuasi nilai saham setiap tahunnya, yang dimana perusahaan transportasi sering menunjukkan kondisi ekonomi, sehingga penelitian ini penting untuk memahami bagaimana dinamika ekonomi memengaruhi nilai saham perusahaan.

Namun, persaingan dalam bisnis saat ini mengalami perkembangan penanaman modal yang sangat ketat. Dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan jumlah. Hal ini menjadi ancaman bagi perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik untuk lebih meningkatkan aktivitas perusahaan agar dapat meningkatkan kualitasnya yang dapat bersaing dengan perusahaan lain, memiliki kompetensi dan keahlian sumber daya yang unggul dalam kepercayaan investor (Tsalatsiyah et al., 2018). Perusahaan yang memiliki keuntungan yang signifikan memiliki kemampuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga minat investor untuk menanamkan modal dapat memperluas bisnis berkorelasi positif dengan nilai perusahaan.

Menurut Dotulong et al (2023) nilai perusahaan sangat penting bagi investor karena menunjukkan bahwa investor yang menanamkan modal yang tinggi didalamnya memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi. Setiap perusahaan yang didirikan dan memiliki nilai saham pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai salah satunya memaksimalkan keuntungan dalam bisnis dengan resiko keuangan yang paling rendah. Perusahaan pasti membutuhkan lebih banyak dana untuk memenuhi permintaan investor yang semakin beraneka ragam dan bertahan dalam persaingan yang ketat. Investor sangat penting dalam hal ini. Namun, bagaimana menarik para

investor untuk investasi melalui saham perusahaan? Investor pasti tidak ingin investasi mereka menghasilkan kerugian (Rachmawati dan Pinem, 2019).

Menurut Wardhany et al (2019) untuk menentukan nilai perusahaan biasanya menggunakan tolak ukur *Price to Book Value* (PBV) dengan melihat hasil dari perbandingan harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Arti dari *Price to Book Value* (PBV), adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mampu meraih nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Menurut Rachmawati dan Pinem (2019) baik buruknya nilai perusahaan bisa dilihat investor dalam mengeluarkan biaya untuk membeli suatu saham. Apabila investor membeli saham dengan biaya yang besar, maka *Price to Book Value* (PBV) akan bernilai tinggi. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan segala upaya untuk terus meningkatkan kinerja dan performanya agar tetap bertahan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Tabel 1. 1 Rata rata Nilai PBV Tahun 2020-2023

Dilihat dari Tabel diatas, rata rata PBV setiap perusahaan mengalami fluktuasi. Data harga saham tersebut didapatkan dari perhitungan nilai PBV. Nilai Perusahaan yang baik mempunyai nilai PBV >1 yang artinya saham itu mahal, dan PBV <1 berarti harga saham tersebut murah. Nilai perusahaan yang terdaftar dari tabel, akan terlihat dalam harga pasar saham yang bersangkutan. Harmono, (2014) menyatakan nilai perusahaan yang diukur dengan nilai pasar dapat ditentukan oleh mekanisme penawaran dan permintaan yang tercermin dalam harga saham (Aulia, 2020).

Pada tahun 2019-2022 tepatnya dimana Covid-19 melanda di Indonesia, membawa dampak buruk dari berbagai aspek salah satunya perekonomian. Kondisi pertumbuhan perekonomian Indonesia selama 3 tahun dari 2019-2021 telah mengalami fluktuasi setiap tahunnya (bps.go.id, 2020). Penurunan ekonomi tersebut dibuktikan dari BPS (*Badan Pusat Statistika*) yang dimana perekonomian indonesia pada triwulan 1 (2,97) dan triwulan 2 (-5,32) pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Dari penurunan tersebut pertumbuhan ekonomi

dari berbagai jenis usaha di sektor jasa, manufaktur perdagangan maupun transportasi telah mengalami penurunan drastis.

Menurut Setijadi (2020) dari BPS kelompok usaha transportasi dan pergudangan (sektor logistik) terhadap PDB tahun 2019 sebesar Rp 881,7 triliun atau 5,57% dari PDB yang bernilai Rp 15.833,9 triliun. Pada periode 2021-2023, perusahaan transportasi mengalami perkembangan dan proyeksi PDB pada 2021 sebesar 4,24% dan meningkat menjadi 5,02% pada tahun 2020. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) triwulan II tahun 2023, *Supply Chain Indonesia* (SCI) memproyeksikan kontribusi sektor itu sebesar 5,82% pada tahun 2023 dan sebesar 6,00% pada tahun 2024 (Setijadi, 2024). Pada dasarnya, setelah covid-19 perusahaan transportasi telah mengalami peningkatan. Sektor ini banyak diminati oleh investor dalam menanamkan sahamnya, karena perusahaan transportasi dan logistik merupakan yang menjadi rantai distribusi barang dan mobilitas masyarakat. Dengan latar belakang tersebut, maka sektor transportasi menjadi menarik untuk diteliti.

Jika suatu perusahaan ingin meningkatkan dan mempertahankan nilainya banyak hal yang harus dipertimbangkan seperti rasio keuangan likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, kreditur mungkin akan lebih percaya untuk memberikan pendanaan jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dari perspektif kreditur dan calon investor (Rohmatulloh, 2023). Likuiditas menunjukkan tingkat perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar.

Apabila kas perusahaan itu tinggi, maka akan memengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya, yang pada akhirnya memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Mengacu penelitian dari (Dotulong et al (2023) mengutarakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rohmatulloh (2023) menyatakan bahwa, Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat memperoleh laba bersih dari penjualan bersih dan menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola operasionalnya. Jika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, maka harga saham akan meningkat. Profitabilitas dapat diketahui dengan menggunakan tolok ukur *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika nilai ROA tinggi, maka kinerja suatu perusahaan semakin naik. Mengacu penelitian dari Rachmawati dan Pinem (2019) mengutarakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan gambaran perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek, yang diukur dengan (*Debt to Equity Ratio*) DER. (*Debt to Equity Ratio*) DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan percaya pada penggunaan utang untuk meningkatkan kinerja (Rohmatulloh, 2023). Oleh karena itu *leverage* dapat berdampak baik atau buruk pada suatu perusahaan juga dapat menghasilkan peningkatan kinerja atau penurunan kinerja. Mengacu penelitian Aprianti dan Dermawan (2024) mengutarakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Priyatama dan Pratini (2021) Ukuran Perusahaan adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar atau kecil suatu perusahaan yang biasanya dapat dilihat dari total aset perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Apabila Ukuran Perusahaan tinggi, maka kemungkinan investor akan tertarik dalam menanamkan modal dari perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan besar memiliki banyak aset dan cenderung memiliki kondisi manajemen maupun keuangan yang lebih stabil, daripada perusahaan kecil. Oleh karena itu investor pasti akan ingin memiliki saham dalam perusahaan yang stabil ini. Mengacu penelitian Rohmatulloh (2023) mengutarakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Harga saham merupakan kekayaan perusahaan dalam representasi dari keputusan investasi, manajemen aset dan pembiayaan. Apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan akan tinggi. Wardhany et al (2019) mengatakan bahwa, nilai perusahaan yang tinggi, dapat mensejahterakan para investor dengan ekspektasinya, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Banyak hal yang perlu dipertimbangkan ketika suatu perusahaan ingin mempertahankan nilainya, termasuk profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukurannya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara likuiditas yang dihitung menggunakan *Current Ratio*, profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Asset*, *leverage* dihitung menggunakan *Debt to Equity*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam permasalahan diatas, perusahaan Transportasi dan logistik setiap tahun mengalami fluktuasi nilai saham dalam investasi. Nilai saham merupakan kekayaan perusahaan dalam sebuah bisnis. Apabila nilai saham baik maka akan banyak juga ketertarikan investor dalam menanamkan modal. Dan apabila nilai saham buruk, maka investor akan berfikir dua kali dalam menanamkan modal, yang dimana hal tersebut sangat berpengaruh dalam nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan nilainya, diantaranya yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, Ukuran Perusahaan. Dari latar belakang yang dapat dipahami diatas, maka dapat ditarik beberapa pertanyaan :

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Rasio Likuiditas mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023
2. Untuk menganalisis Rasio Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2023
3. Untuk menganalisis Rasio *Leverage* mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2023
4. Untuk menganalisis Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peneliti untuk memikirkan dan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil Penelitian ini memberikan masukan kepada perusahaan khususnya di sektor transportasi dan logistik mengenai rasio keuangan yang sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini memberikan referensi dalam pengetahuan pemikiran bagi pembaca untuk mengetahui bagaimana peran rasio keuangan dalam nilai perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dalam lima bab yaitu

BAB 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah perusahaan mengalami penurunan laba setiap tahunnya pada periode 2020 – 2023, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pada penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi uraian secara sistematis yang membahas teori yang digunakan serta penjelasan variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang menggambarkan hubungan hubungan yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi membahas mengenai variabel dan definisi operasional penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan terakhir metode analisis dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai penjelasan dan hasil dari Bab III mengenai deskripsi objek penelitian, metode analisis data dengan menggunakan SPSS.

BAB V KESIMPULAN SARAN DAN KETERBATASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan kekurangan dan saran dalam penelitian ini.